

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian Tindakan**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, karena dengan memilih pendekatan kualitatif dalam penelitian ini yaitu lebih cocok dan relevan dengan permasalahan yang sedang penulis teliti serta dalam pengumpulan data penelitian membutuhkan observasi dan wawancara untuk mengungkapkan suatu permasalahan dan jawabannya apabila penulis menggunakan pendekatan ini. Menurut Sugiyono (2016: 15) penelitian kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah. Penelitian kualitatif menitikberatkan pada observasi dan suasana alamiah/natural setting. Peneliti terjun langsung ke lapangan dan bertindak sebagai pengamat.

Berdasarkan pengertian teori diatas, penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data penelitian yang mendalam sehingga data yang diperoleh mengandung makna serta penelitian ini untuk memahami kejadian yang terjadi seperti perilaku, motivasi, dan lain-lain.

##### **2. Metode Penelitian**

Peneliti dalam melaksanakan sebuah penelitian diperlukan adanya metode tertentu yang digunakan untuk memperoleh data ataupun informasi yang diperlukan. Metode bertujuan agar informasi yang dikumpulkan dapat dipertanggung jawabkan oleh peneliti. Penelitian pada dasarnya digunakan untuk memberikan kebenaran dan memecahkan suatu permasalahan atas hal yang diteliti untuk mencapai tujuan yang akan diteliti. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Penelitian tindakan kelas berasal dari bahasa Inggris, yaitu *Classrom Action Research*, yang berarti penelitian dengan melakukan tindakan yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat. Menurut Kemmis dan Mc. Taggart (1991:2) penelitian tindakan kelas merupakan bentuk penelitian yang dilakukan melalui refleksi diri dan dilaksanakan oleh peserta yang terlibat dalam kondisi yang terjadi seperti guru, siswa, dan kepala sekolah yang hasilnya dapat digunakan untuk pengembangan dan perbaikan dari praktik di dunia pendidikan. Pada awalnya penelitian tindakan menjadi salah satu model penelitian yang dilakukan pada bidang pekerjaan tertentu dimana peneliti melakukan pekerjaannya, baik di bidang pendidikan, kesehatan maupun pengelolaan sumber daya manusia. Salah satu contoh pekerjaan utama dalam bidang pendidikan adalah mengajar di kelas, menangani bimbingan dan konseling, dan mengelola sekolah.

Dengan demikian yang menjadi subyek penelitian adalah situasi di kelas, individu siswa atau di sekolah. Secara lebih luas penelitian tindakan diartikan sebagai penelitian yang berorientasi pada penerapan tindakan dengan tujuan peningkatan mutu atau pemecahan masalah pada sekelompok subyek yang diteliti dan mengamati tingkat keberhasilan atau akibat tindakannya, untuk kemudian diberikan tindakan lanjutan yang bersifat penyempurnaan tindakan atau penyesuaian dengan kondisi dan situasi sehingga diperoleh hasil yang lebih baik. Dengan demikian Penelitian Tindakan Kelas adalah suatu kegiatan penelitian dengan mencermati sebuah kegiatan belajar yang diberikan tindakan, yang secara sengaja dimunculkan dalam sebuah kelas, yang bertujuan memecahkan masalah atau meningkatkan mutu pembelajaran di kelas tersebut.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 2 Muara Ciujung Timur yang beralamat di Jl. Ir. Juanda No. 97, Muara Ciujung Timur, Kecamatan

Rangkasbitung, Kabupaten Lebak, Provinsi Banten.

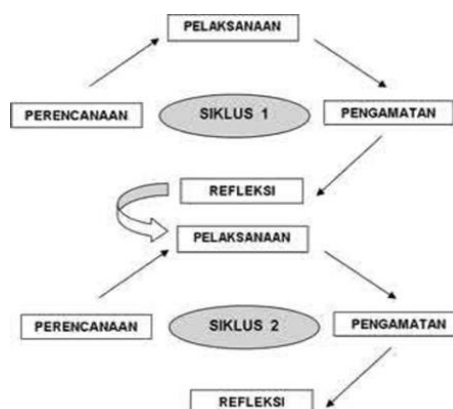
### C. Subjek Penelitian.

Subjek dalam penelitian ini ialah siswa/siswi kelas IV SDN 2 Muara Ciujung Timur tahun ajaran 2022/2023, dengan jumlah siswa sebanyak 22 siswa yang terdiri dari 13 siswa perempuan dan 9 siswa laki-laki.

### D. Skenario Tindakan

Prosedur penelitian ini yaitu dengan prosedur penelitian tindakan kelas yang dilakukan dalam suatu proses, yaitu dengan siklus. Setiap siklus terdiri dari masing-masing perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Kemmis s. & Mc. Taggart ( dalam karniti 2002:15), menyatakan bahwa PTK ialah siklus refleksi diri yang berbentuk spiral dengan rangka melakukan proses perbaikan terhadap kondisi yang ada dalam mencari solusi untuk memecahkan masalah yang sedang dihadapi dengan cara-cara yang baru dan lebih baik serta lebih efektif untuk mencapai hasil yang lebih optimal.

Prosedur dalam penelitian ini dimulai dengan siklus pertama yang terdiri dari empat kegiatan, yaitu perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*action*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Jika pada siklus pertama masalah yang dikaji oleh penulis belum tuntas, maka penulis melakukan siklus selanjutnya hingga masalah yang dikaji dapat terselesaikan. Dalam proses siklus tersebut dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3. 1 Prosedur Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

Penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah siklus sebagai berikut :

1. Perencanaan Tindakan

Awalnya peneliti menyamakan persepsi dan berdiskusi terlebih dahulu dengan guru kelas tentang pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menerapkan pendekatan EMRED. Setelah itu, peneliti dengan guru kelas berdiskusi mengenai waktu pelaksanaan, membuat Rencana Rancangan Pembelajaran (RPP) beserta skenario pembelajaran, membuat lembar observasi, membuat tes tulis atau LKPD, dan wawancara.

2. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini, peneliti melakukan peran sebagai pemimpin jalannya kegiatan pembelajaran. Dalam pelaksanaan tindakan, peneliti mengaplikasikan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan RPP dan skenario pembelajaran yang dilakukan secara tiga tahap yaitu, kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Setelah peneliti melakukan pengajaran, selanjutnya siswa mengerjakan LKPD dan peneliti melihat apakah sudah sesuai dengan lembar observasi yang direncanakan.

3. Observasi Tindakan

Observasi dilakukan untuk mengumpulkan informasi tentang proses pembelajaran yang telah dilakukan sesuai dengan tindakan yang telah disusun.

4. Refleksi

Refleksi dilakukan dengan menganalisis hasil tindakan dengan melihat seberapa jauh peningkatan kemampuan menceritakan kembali isi cerita fiksi sebelum dan sesudah dilakukannya tindakan. Refleksi yang dilakukan akan dijadikan sebagai bahan perbaikan terhadap apa yang sudah dilakukan, apa yang belum dilakukan, permasalahan apa saja yang belum terselesaikan, dan menentukan tindakan berdasarkan hasil evaluasi yang akan dilanjutkan atau diimplementasikan pada siklus berikutnya.

## **E. Teknik Penelitian**

### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam suatu penelitian diperlukan teknik pengumpulan data untuk mempermudah proses penelitian. Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data (Arinkunto, 2008: 100). Dalam teknik pengumpulan data ini data yang digunakan pada penelitian ini yaitu sebagai berikut :

#### **a. Observasi**

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan data dengan mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung, lalu mencatat kejadian yang terjadi sesuai dengan indikator yang disampaikan sebagai alat observasi tentang hal-hal yang diteliti oleh penulis. Observasi ini dilakukan untuk mengumpulkan informasi tentang penggunaan media yang dipakai oleh guru dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

#### **b. Tes**

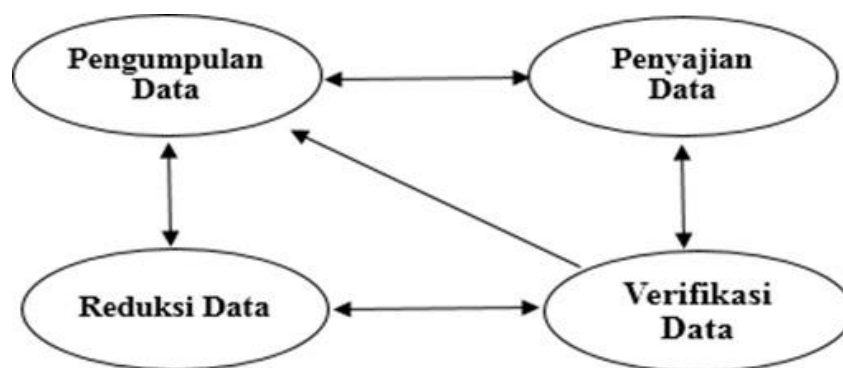
Tes yang dilakukan ialah tes lisan dan tes tulis untuk mengumpulkan data pemahaman siswa tentang kemampuan menceritakan kembali isi cerita fiksi.

#### **c. Wawancara**

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data kualitatif. Narasumber pada tahap wawancara ini ialah guru kelas IV SDN 2 Muara Ciujung Timur sebagai sumber informan yang telah mengetahui lebih dahulu bagaimana kondisi dan keadaan siswa kelas IV pada saat proses pembelajaran di kelas.

### **2. Teknik Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian ini terdiri dari beberapa alur kegiatan yang dilakukan secara bersama. Menurut Miles dan Huberman yaitu data reaction, data display, dan conclusion drawing/verification (Sugiyono, 2012: 91; Afrizal, 2014 : 178).



Gambar 3. 2 Prosedur Pengumpulan Data

a. Reduksi Data

Dalam reduksi data dilakukan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstraksian, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan yang sudah ditulis saat proses dilapangan. Pada tahap ini, peneliti membuat ringkasan untuk digunakan tahap analisis selanjutnya. Data tersebut diperoleh dari hasil observasi, tes, dan wawancara.

b. Penyajian Data

Dalam proses penyajian data kualitatif merupakan hal yang terpenting. Penyajian data adalah simpulan informasi yang tersusun dengan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Data tersebut dapat disajikan dapat berupa teks naratif dalam bentuk catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, dan bagan.

c. Verifikasi

Pada tahap verifikasi, peneliti melakukan pengumpulan data dari berbagai catatan lapangan yang mengacu pada rumusan masalah serta tujuan yang hendak dicapai agar data yang telah dikumpulkan tidak cacat dan akurat (Hartina Sri Ayu : 2016).

Sehubungan dengan hasil pelaksanaan program tindakan yang telah dirumuskan, hasil interpretasi dan kategori data, divalidasi dengan menggunakan beberapa teknik validasi data untuk memperoleh data yang

benar-benar mendukung serta sesuai dengan karakteristik fokus permasalahan dan tujuan penelitian (Rochiati, W : 2005). Teknik analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Triangulasi

Triangulasi yaitu memeriksa kebenaran hipotesis, konstruk, atau analisis dari peneliti dengan mencocokkan data yang di peroleh dari beberapa observer yang di lakukan secara kolaboratif untuk mengetahui kebenaran dari data yang diperoleh. Triangulasi di lakukan berdasarkan tiga sudut pandang yaitu sudut pandang buruk, sudut pandang siswa dan sudut pandang yang melakukan pengamatan atau observer.

b. Member Check

Member check yaitu memeriksa kembali keterangan-keterangan atau informasi data yang di peroleh selama observasi atau wawancara dari narasumber. Data harus di pastikan bersifat tetap atau tidak berubah sehingga data tersebut terperiksa kebenarannya.

c. Audit Trial

Audit trial yakni mengecek kebenaran prosedur dan metode pengumpulan data dengan mendiskusikannya dengan kawan sejawat yang memiliki pengetahuan dan keterampilan melakukan penelitian tindakan kelas.

d. Expert Opinion

Hopkins (Wiriaatmadja, 2009: 171) Expert opinion yakni melakukan dengan meminta nasehat kepada pakar, seperti dosen pembimbing penelitian, pakar atau penguji yang akan memeriksa semua tahapan penelitian yang dilakukan dengan memberikan arahan atau *judgements* terhadap masalah-masalah penelitian yang akan dilakukan.

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah merupakan alat ukur seperti tes, kuesioner, pedoman wawancara, dan pedoman observasi yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian (Sugiyono, 2017: 156). Untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian, peneliti menggunakan beberapa pedoman observasi untuk siswa dan instrumen tes serta dokumentasi berupa foto-foto untuk hasil yang lebih maksimal dan terlihat kebenarannya

### 1. Lembar Observasi

Tabel 3. 1  
Pedoman Observasi Siswa Terhadap Pembelajaran EMRED

No	Indikator	Ya	Tidak
1.	Emmersion Siswa tertarik dalam proses pembelajaran.		
2.	Modelling Siswa mampu menirukan kembali kegiatan menceritakan kembali isi cerita yang telah guru contohkan pada saat kegiatan.		
3.	Repetition Siswa melakukan pengulangan menceritakan kembali isi cerita.		
4.	Exploration Siswa dapat menjawab pertanyaan isi di dalam cerita seperti judul, tokoh, watak, dan ide pokok.		
5.	Demonstration Siswa menceritakan kembali isi cerita secara bergantian di depan kelas.		

Rumus :

Rumus menghitung persentase perolehan hasil (Ya dan Tidak). Lembar observasi siswa terhadap implementasi pembelajaran EMRED masing-masing nilainya 1 jika “Ya” dan jika “Tidak” nilainya 0.

$$\text{Nilai Persentase} = \frac{\text{Ya}}{\text{Jumlah Keseluruhan}} \times 100$$

$$\text{Nilai persentase} = \frac{\text{Tidak}}{\text{Jumlah Keseluruhan}} \times 100$$



Tabel 3. 2  
Lembar Observasi Siswa Pada Peningkatan Kemampuan Menceritakan Kembali Isi Cerita Fiksi Menggunakan Media Literaycloud

No	Indikator	Hasil		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Siswa mampu mengungkapkan atau menyatakan kembali judul cerita.			
2.	Siswa mampu mengenali tokoh yang ada dalam cerita.			
3.	Siswa mampu menceritakan kembali isi cerita sesuai dengan inti cerita.			
4.	Siswa mampu menceritakan kembali isi cerita secara keseluruhan.			
5.	Siswa mampu memahami dan menjelaskan pesan moral atau makna yang terkandung dalam cerita.			

#### Rumus

Rumus menghitung persentase perolehan hasil (Ya dan Tidak).  
Lembar observasi siswa terhadap implementasi pembelajaran EMRED masing-masing nilainya 1 jika “Ya” dan jika “Tidak” nilainya 0.

$$\text{Nilai Persentase} = \frac{\text{Ya}}{\text{Jumlah Keseluruhan}} \times 100$$

$$\text{Nilai persentase} = \frac{\text{Tidak}}{\text{Jumlah Keseluruhan}} \times 100$$

## 2. Tes

Tabel 3. 3  
Kisi-Kisi Lembar Kerja Peserta Didik Kemampuan Menceritakan Kembali Isi Cerita Kelas IV

No	Indikator Pencapaian Hasil Belajar	Indikator	Aspek Kognitif	Jumlah Soal
1.	Mengidentifikasi dan memahi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi dengan tepat	Memberikan penjelasan literal dengan mendapatkan ide dalam makna utama, langsung dalam konteks baaan	C1, C2, C3, C4, C5	10 PG dan 5 Essay

Gustiyan, 2023

PENGUNAAN MEDIA LITERACYCLOUD UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENCERITAKAN KEMBALI ISI CERITA FIKSI MELALUI PENDEKATAN EMRED

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		yang ada		
2.	Menjelaskan tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi dengan tepat	Memberikan pemahaman interpretasi dengan menafsirkan, menyimpulkan, memberikan pandangan terhadap informasi teks bacaan		
3.	Mengidentifikasi, menyajikan, dan menunjukkan tokoh-tokoh pada teks fiksi secara lisan, tulisan, dan visual dengan tepat	Memberikan pemahaman dalam berfikir kritis sebagai pendapat dan evaluasi terhadap teks bacaan		
4.	Menceritakan tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan, tulisan, dan visual dengan tepat	Memberikan pemahaman dalam aplikasi dengan memecahkan suatu masalah terhadap teks bacaan		

### Rumus

Soal pilihan ganda (PG) masing-masing nilainya 1 dan jika salah nilainya 0. Total nilai pilihan ganda maksimal 10 (jika benar seluruhnya). Soal esai masing-masing nilainya 2 jika benar dan jika salah nilainya 0. Total nilai esai maksimal 10 (jika benar seluruhnya). Maka dari itu dapat dihitung nilai keseluruhannya sebagai berikut :

$$\text{Skor} = \frac{\text{Skor PG} + \text{Skor Esai}}{\text{Jumlah seluruh nilai (20)}} \times 100$$

Rumus mencari rata-rata kelas

$$R = \frac{\text{Total nilai yang diperoleh seluruh siswa}}{\text{Banyaknya siswa}}$$

Keterangan :

R : rata-rata

Rumus mengubah data menjadi persentase

$$P = \frac{\text{Siswa yang tuntas belajar}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100\%$$

Keterangan :

P : persentase yang dicari

Tabel 3. 4  
Format Rekapitulasi Nilai Tes Kemampuan Menceritakan Kembali Isi Cerita

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Nilai	KKM	Kategori
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
Dst					

### 3. Lembar Wawancara

Pedomann wawancara digunakan untuk menemukan, mengevaluasi, dan mengumpulkan data tentang perubahan perilaku siswa melalui pertanyaan langsung dan terarah.

Tabel 3. 5  
Lembar Wawancara Menceritakan Kembali Isi Cerita

No	Daftar Pertanyaan Guru	Jawaban
1.	Kegiatan apa yang ibu lakukan untuk meningkatkan kemampuan menceritakan kembali?	
2.	Apa yang ibu lakukan untuk menciptakan pembelajaran yang efektif dan efisien?	
3.	Apa saja kendala yang ditemukan pada saat siswa menceritakan kembali isi cerita?	
4.	Upaya apa yang dilakukan untuk mengatasi kendala-kendala tersebut?	
5.	Apakah ibu menggunakan media pada saat mengajarkan anak menceritakan kembali isi cerita?	
6.	Bagaimana pendapat ibu setelah siswa menggunakan media Literaycloud dengan pendekatan EMRED untuk meningkatkan kemampuan menceritakan kembali isi cerita?	

### G. Kriteria Keberhasilan

Data yang telah dikumpulkan kemudian diolah secara deskriptif, data yang didapat dari hasil observasi adalah data yang berasal dari tindakan yang dilakukan secara langsung. Data yang diperoleh kemudian dihitung dari hasil

analisis data yang disajikan secara deskriptif. Analisis data adalah suatu cara menganalisis data selama peneliti mengadakan penelitian. Tingkat perubahan yang terjadi diukur dengan persen. Jumlah siswa yang mampu mencapai indikator keberhasilan dibagi jumlah seluruh anak yang diteliti dikalikan seratus persen, maka akan diketahui persentase dari tingkat keberhasilan tindakan. Hal ini diketahui dengan rumus :

Rumus mencari rata-rata :

$$\text{Nilai rata - rata} = \frac{\text{Jumlah seluruh nilai siswa}}{\text{Banyaknya siswa}}$$

Rumus mengubah data menjadi persentase

$$P = \frac{\text{Siswa yang tuntas belajar}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100$$

Keterangan :

P : persentase yang dicari

Setelah data dianalisis, kemudian akan diinterpretasikan kedalam kriteria penilaian skor. Menurut Agip dkk (2009:41) pembagian kriteria keberhasilan siswa dalam persen ada 5. Pembagian nilai keberhasilan tersebut ialah sebagai berikut :

>40%	: Sangat Rendah
41% - 55%	: Rendah
56% - 70%	: Cukup
71% - 85%	: Tinggi
86% - 100%	: Sangat Tinggi

Penelitian ini dikatakan berhasil apabila penggunaan media Literaycloud dan kemampuan menceritakan kembali isi cerita fiksi mengalami peningkatan dari sebelum dilaksanakannya penelitian hingga setelah dilaksanakannya penelitian. Keberhasilan penelitian ini sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu nilai rata-rata mencapai >70 serta persentase ketuntasan dengan indikator cukup (56% - 70%). Selain itu juga, keberhasilan penelitian ini dilihat dari aktivitas pembelajaran siswa yang sudah sesuai dengan langkah-langkah pendekatan pembelajaran EMRED. Hal ini dapat

dilihat dari hasil pembelajaran yang telah tertuang dan tersusun dalam lembar observasi kegiatan. Keberhasilan dari setiap tindakan dapat diketahui dengan membandingkan hasil kegiatan dari setiap siklus yang dilakukan dalam kegiatan pembelajaran.

#### **H. Keabsahan Data**

Validitas merupakan syarat terpenting dalam suatu evaluasi. Suatu teknik evaluasi dikatakan mempunyai validitas yang tinggi (disebut valid) jika teknik evaluasi atau tes itu dapat mengukur apa yang sebenarnya akan diukur. Dalam Moleong (2002:175) menyatakan bahwa pengecekan keabsahan data dalam penelitian kualitatif ini dapat dilakukan dengan menggunakan beberapa teknik, diantaranya yaitu triangulasi, member check, audit trial, dan expert opinion.

Pada penelitian ini, cara yang digunakan untuk mengecek keabsahan data yaitu menggunakan teknik triangulasi. Dalam pelaksanaannya, peneliti memeriksa ulang data yang berasal dari hasil tes dan hasil observasi. Selanjutnya peneliti mereview hasil tes dan observasi yang dilakukan peneliti selama penelitian untuk mengetahui apakah penggunaan media *Literacycloud* dengan pendekatan EMRED dapat meningkatkan kemampuan menceritakan kembali isi cerita fiksi. Setelah penerapan pendekatan yang digunakan, data yang diperlukan akan dikumpulkan. Peneliti diharapkan dapat mengorganisir dan mensistematisasikan data agar dapat digunakan sebagai bahan penelitian.

#### **I. Prosedur Penelitian**

Dalam proses penelitian ini terdiri dari 4 tahapan yaitu perencanaan (*Planning*), pelaksanaan (*action*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Prosedur penelitian tindakan kelas ini terdiri dari beberapa siklus, dan setiap siklusnya dilakukan dengan menyesuaikan capaian perubahan dari setiap siklusnya. Sebelum melakukan perencanaan peneliti harus mengidentifikasi masalah, karena identifikasi masalah merupakan tahap awal kegiatan untuk melakukan penelitian. Mengidentifikasi dan menemukan masalah penelitian dilakukan oleh peneliti sebagai berikut :

1. Melakukan kegiatan observasi dan orientasi di kelas IV SDN 2 Muara

Ciujung Timur dengan fokus pada proses pembelajaran bahasa Indonesia materi pokok menceritakan kembali isi cerita fiksi.

2. Melakukan wawancara terhadap guru Bahasa Indonesia (wali kelas) kelas IV SDN 2 Muara Ciujung Timur. Setelah mengidentifikasi dan menemukan masalah, selanjutnya melakukan tahapan perencanaan (Siklus I).

- a. Tahap Perencanaan Tindakan

Tahap perencanaan tindakan, meliputi beberapa langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Meminta izin untuk melakukan penelitian kepada kepala sekolah SDN 2 Muara Ciujung Timur
- 2) Berdiskusi dan menyamakan persepsi dengan guru kelas terkait pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menerapkan pendekatan EMRED
- 3) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan skenario pembelajaran.
- 4) Membuat Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang disesuaikan dengan materi ajar untuk menceritakan kembali isi cerita.
- 5) Mempersiapkan alat untuk mendokumentasikan kegiatan pembelajaran yang dilakukan berupa foto.
- 6) Mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran.

- b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Tahap pelaksanaan tindakan, kegiatan yang dilakukan pada tahap ini ialah melaksanakan tahapan pembelajaran dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Kegiatan Pendahuluan

Melakukan apersepsi pembelajaran dan memastikan seluruh siswa siap untuk mengikuti pembelajaran.

- 2) Kegiatan Inti

Menyampaikan materi sesuai dengan RPP Siklus I yang dibuat dengan menggunakan pendekatan EMRED.

3) Kegiatan Akhir

Menutup pembelajaran dengan merefleksi pembelajaran bersama-sama dengan siswa, menyimpulkan inti pembelajaran, memberikan saran dan motivasi kepada siswa, serta dilanjutkan dengan penutup doa sebelum pembelajaran selesai.

c. Tahap Observasi

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan peneliti pada saat penelitian ialah sebagai berikut :

- 1) Mengamati dan mencatat proses yang terjadi selama pembelajaran siklus I berlangsung. Pengamatan dilakukan oleh peneliti dan dibantu oleh observer.
- 2) Mendokumentasikan kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa di kelas dengan menggunakan pendekatan EMRED.

d. Tahap Refleksi

Tahap refleksi dilakukan setelah kegiatan selesai. Refleksi ini merupakan kegiatan untuk mengkaji, melihat, mengetahui gambaran dari siklus yang sudah dilaksanakan baik selama kegiatan pembelajaran maupun hasil belajar yang sudah diperoleh siswa. Dari hasil refleksi peneliti juga dapat mengetahui kekurangan dan kelebihan selama kegiatan proses pembelajaran yang dilaksanakan.